ABSTRAK

Tesis ini berjudul "Dakwah Pada Masyarakat Muslim Minoritas; Studi tentang Strategi Dakwah di Masyarakat Muslim Karangasem Bali" yang disusun oleh Kautsar Wibawa Nim F0.7213091

Kata Kunci: Dakwah, Strategi dakwah, Muslim Minoritas

Ada dua persoalan yang dikaji dalam tesis ini yaitu: (1) Bagaimana strategi dakwah di masyarakat muslim minoritas Karangasem, Bali, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat serta solusi strategi dakwah di masyarakat muslim minoritas Karangasem, Bali.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai strategi dakwah di masyarakat muslim Karangasem Bali. Kemudian data itu dianalisis dengan menggunakan teori interaksi simbolik. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Strategi dakwah di Masyarakat muslim minoritas Karangasem, Bali menggunakan strategi, *Tilawah*, *Tazkiyah* dan *Ta'lim.* Dalam menjalankan strategi tesebut da'i, memberikan pengajian di masjid-masjid. Mengadakan pendidikan al-Qur'an dan pendidikan agama di pondok pesantren. Adapun metode dakwah yang pakai yaitu metode pidato, diskusi, dan kelembagaan. (2) Adapun faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam menjalankan dakwah di masyarakat Muslim minoritas Karangasem Bali yaitu: (a) Faktor pendukung, adanya dukungan dari masyarakat muslim Karangasem Bali dan mendapat bantuan tenaga pengajar dari pondok-pondok di Jawa. Kedau faktor pendukung ini masih tergolong sedikit. (b) Faktor penghambat: *Pertama,* masih adanya fanatisme terhadap organisasi yang diikuti oleh umat muslim. Masih mengutamakan organisasinya masing-masing. *Kedua,* masyarakat muslim di Karangasem, Bali memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah. Sehingga mereka lebih mengutamakan bekerja daripada mengikuti kegiatan dakwah. *Ketiga,* keberadaan masyarakat muslim yang berada di lingkungan mayoritas Hindu, sehingga sedikit tidak, umat muslim mudah terpengaruh dengan keadaan sosial yang ada. *Keempat,* sulit mendapat dukungan dari pemerintah. Terutama dalam hal pengurusan izin kegiatan dakwah dan pembangunan tempat ibadah. (c) Adapun solusi dari hambatan tersebut adalah: *Pertama,* menjalin komunikasi yang intens dengan tokoh-tokoh organisasi, menyamakan visi dan misi, agar saling mendukung dalam mensyiarkan agama Islam di Karangngasem Bali. *Kedua,* mengajak para pengusaha muslim untuk membangun ekonomi umat dengan membuat lembaga sosial atau Amil zakat, untuk dikelola dan dikembangkan untuk kesejahteraan umat. *Ketiga,* mengajak umat muslim agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar dan tetap bersikap saling menghargai dan menghormati dengan umat Hindu. *Keempat,* Tokoh-tokoh muslim harus bisa menciptakan komunikasi yang baik dengan pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id